

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi dakwah Griya Fadhilah Al-Qur'an ialah strategi *Tilawah* (strategi komunikasi) yang mana terjadi proses komunikasi antara da'i dan mad'u, dalam hal ini ialah ustadzah (pengajar) dengan menyampaikan ilmu-ilmu tentang Alquran kepada peserta didik. Dan juga strategi *Ta'lim* (strategi Pendidikan) yang mana terjadi proses transformasi pesan dakwah yang lebih mendalam, formal, dan sistematis. Selain itu, para ustadzah (pengajar) juga menerapkan strategi khusus dalam proses pembelajaran demi terwujudnya tujuan yang hendak dicapai. Adapun strategi tersebut diantaranya memberikan setiap materi dengan perlahan, mempraktikkannya dengan penuh kesabaran, banyak memberikan motivasi, melakukan diskusi serta tanya jawab, sering mengulang-ulang pelajaran, memberikan motivasi serta memberikan reward.
2. Efektivitas atau keberhasilan dari strategi yang diterapkan para pengajar kepada para peserta didik ibu rumah tangga dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman pada ibu rumah tangga yang ada di kelas tahsin level dua khususnya. Sebagian besar dari mereka sudah dapat menyebutkan huruf-huruf dengan benar sesuai dengan makrajnya,

kemudian juga kefasihan dalam membaca potongan ayat Alquran, serta memahami hukum tajwid yang benar. Peningkatannya juga terlihat ketika ustadzah mengadakan kuis dan memberikan pertanyaan terkait materi-materi yang telah diberikan. Para ibu rumah tangga ini pun bersemangat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut meski tidak sepenuhnya tepat.

3. Hambatan atau kendala yang dihadapi para ibu rumah tangga yang ada dikelas tahsin level dua dalam proses pembelajaran, diantaranya ialah : faktor usia yang tidak muda lagi, Kesulitan dalam memahami istilah-istilah yang dianggap asing dalam materi pembelajaran. Sulitnya membagi waktu antara pekerjaan diluar rumah, Serta kesibukan ibu rumah tangga seperti mengurus keperluan suami dan anak sekolah. Dan adapaun cara mereka mengatasi hambatan atau kendala tersebut ialah dengan : Mencatat hal-hal penting yang disampaikan ustadzah, dan lebih banyak mengulang sendiri pelajaran yang telah diberikan, banyak berlatih sendiri dan bertanya apapun yang mereka tidak tahu dengan ustadzah. Sering bertanya langsung kepada ustadzah usai pembelajaran dan ustadzah pun dengan sabar memberitahu mereka sampai faham. Mengolah waktu sebagai ibu rumah tangga dengan sebaik-baiknya.
4. Hambatan atau kendala yang dihadapi para ustadzah (pengajar) diantaranya ialah : masalah waktu pembelajaran yang kurang efektif, sebab hanya sekali dalam seminggu dan hanya dalam waktu satu setengah jam. Bervariasinya latar belakang usia, pendidikan, profesi dari para ibu rumah tangga ini, sehingga metode yang diterapkan harus menyesuaikan

setiap orang. Sebagian dari peserta didik masih enggan dalam mengemukakan kesulitan yang dihadapi, sehingga kurang mengetahui sejauh mana mereka sudah memahami materi yang telah diberikan. Dan adapun cara mereka mengatasinya ialah dengan : sering mengulang materi dengan memberikan pertanyaan agar lebih diingat, kemudian membuat catatan seefisien mungkin dengan bahasa dan gambar yang mudah difahami. Lalu menerapkan pendekatan personality, agar lebih bisa mengenal karakter masing-masing. Memberikan motivasi dan pencerahan, Menggunakan waktu seoptimal mungkin dengan memberikan materi-materi pokok dengan perlahan dan banyak bersabar. Melakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengulang-ulang pelajaran yang telah diberikan serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan mereka.

B. Saran

Mengakhiri pembahasan dalam skripsi ini, penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kementerian Agama Kota Medan membuat program-program dakwah yang berbasis Alquran agar tidak ada lagi masyarakat muslim khususnya di Kota Medan yang tidak bisa membaca Alquran.
2. Kepada lembaga ataupun organisasi dakwah lebih membumikan kegiatan-kegiatan berbasis Alquran, baik dikalangan anggota ataupun masyarakat sekitar.

3. Kepada para pengajar Alquran dapat berupaya untuk melakukan pembinaan, pengajaran, dan pengawasan dalam proses pembelajaran Alquran. Agar nantinya dapat melahirkan generasi-generasi ahli Alquran yang dapat mengalirkan keilmuannya kepada siapa saja.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih refresentatif sehingga membuat hasil penelitian menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi orang banyak.

